



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, TURNOVER DAN PROFITABILITAS PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.

Vera Yulia

Universitas Mercubuana, Jakarta

ARTICLE INFORMATION

Received: 21 November 2020

Revised: 15 Desember 2020

Issued: 11 Januari 2021

Corresponding author: first author

E-mail:

yuliavera1@gmail.com



DOI:10.38035/JMPIS

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan. Analisis ini membutuhkan laporan keuangan sedikitnya 6 tahun terakhir. Analisis menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, turnover, dan profitabilitas perusahaan. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian dapat diperoleh hasil bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, turnover, dan profitabilitas cenderung mengalami peningkatan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. yang berarti perusahaan dalam keadaan sehat.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Rasio Keuangan

PENDAHULUAN

Perusahaan saat ini merupakan salah satu bentuk organisasi yang tujuannya yaitu untuk mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya sehingga pada zaman globalisasi saat ini, banyaknya perusahaan yang semakin gencar dalam melakukan penjualan produknya untuk mendapatkan laba. Laba merupakan suatu hasil operasional perusahaan yang menguntungkan pada suatu periode tertentu. Laba hanya bisa didapat jika memiliki kinerja yang baik dari perusahaan. Karena kinerja terhadap perusahaan sangat penting, diperlukan analisis keuangan untuk dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, selain itu juga dapat memberikan gambaran dan informasi mengenai kondisi kesehatan keuangan perusahaan, maka pihak manajemen di perusahaan dapat mengetahui baik atau tidaknya kondisi keuangan suatu perusahaan. Salah satu metode analisis dalam melakukan analisis laporan keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan dapat diketahui prestasi keuangan perusahaan dari tahun ke tahun dan hasil analisis tersebut dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan.

Laporan keuangan perusahaan merupakan gambaran keadaan kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, yang biasanya diukur dengan menggunakan berbagai macam indikator. Analisis rasio keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Rasio analisis laporan keuangan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio

solvabilitas, rasio turnover, dan rasio profitabilitas. Sedangkan untuk perusahaannya, peneliti menggunakan laporan keuangan PT. ACE Hardware Indonesia periode 2014-2019.

PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. berdiri pada tahun 1995 sebagai anak bagian dari PT. Kawan Lama Sejahtera, yang bergerak di bidang perlengkapan teknik dan industri nomor 1 di Indonesia, PT. Ace Hardware Indonesia, Tbk. adalah pemegang lisensi tunggal ACE Hardware di Indonesia, yang ditunjuk langsung oleh ACE Hardware Corporation Amerika.

Saat ini ACE merupakan pionir dan pusat perlengkapan rumah & gaya hidup terlengkap yang memiliki 156 toko di berbagai macam pusat keramaian pada kota-kota besar di Indonesia. Terobosan dalam hal menyediakan berbagai macam produk, membuat ACE menjadi pilihan utama konsumen dalam mencari solusi perlengkapan rumah dan gaya hidup keluarga modern di Indonesia. Karena PT. ACE Hardware Indonesia tentunya juga memiliki prospek keuangan yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana kinerja perusahaan PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dilihat dari analisis rasio keuangan? Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk melihat kinerja keuangan perusahaan yang dinilai dengan analisis rasio keuangan berdasarkan laporan keuangan yang ada pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk, periode 2014-2019 pada Bursa Efek Indonesia.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Laporan keuangan yaitu suatu laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu (Kasmir, 2012). Pengertian lain laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menjelaskan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut. (Fahmi, 2014). Laporan keuangan yang terdiri atas komponen-komponen seperti: 1. Neraca yang mencakup: aktiva berwujud, aktiva tak berwujud, aktiva keuangan, persediaan, piutang usaha dan hutang lainnya, kewajiban hutang, kewajiban berbunga jangka panjang, hak minoritas, modal saham dll; 2. Laporan laba rugi yang mencakup: pendapatan, beban pinjaman, bagian dari laba atau rugi perusahaan filitas dan asosiasi yang diperlukan, beban pajak, laba atau rugi dari aktivitas normal perusahaan, pos luar biasa, hak minoritas, laba rugi bersih, periode berjalan, dll; 3. Laporan arus kas mencakup: arus kas masuk dan arus kas keluar atau setara kas selama periode tertentu. (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2012)

Arus kas dikelompokkan menjadi aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Tujuan dari laporan keuangan yaitu dapat memberikan informasi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu yang dapat ditujukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan.

Rasio Keuangan

Menggunakan metode analisis rasio keuangan ini merupakan suatu cara yang paling efektif dalam menentukan keberhasilan kinerja suatu perusahaan. Analisis rasio keuangan yaitu

suatu kegiatan yang membandingkan angka-angka di dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. (Kasmir, 2012). Rasio keuangan terbagi menjadi 4 kategori perhitungan yaitu:

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang berkaitan antara kas dan aktiva lancar lainnya dengan hutang lancar. Rasio likuiditas bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansial yang harus segera dipenuhi. Beberapa rasio likuiditas yaitu: *current asset, quick ratio, cash ratio*.

2. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yaitu rasio yang mengukur seberapa banyak perusahaan menggunakan dana dari hutang. Beberapa rasio solvabilitas yaitu: *total debt ratio, debt equity ratio, equity multiplier, long term debt ratio, capital structure*.

3. Rasio Turnover

Rasio turnover bertujuan untuk mengukur sejauh mana efektivitas manajemen perusahaan dalam mengelola aset-asetnya. Beberapa rasio turnover yaitu: *inventory turnover, days sales in inventory, payables turnover, days sales in payables*.

4. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yaitu rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya. Beberapa rasio profitabilitas yaitu: *net profit margin, return on asset, return on equity*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, merupakan penelitian yang merumuskan dan menafsirkan data yang sudah ada sehingga memberikan informasi yang jelas. Objek dalam penelitian ini adalah PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. dengan menggunakan laporan keuangan perusahaan periode 2014-2019. Dalam metode pengumpulan data ini penulis berusaha untuk mendapatkan data yang lengkap, dan sesuai dengan objek penelitian. Adapun teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menganalisa rasio keuangan yang digunakan sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

A. Current Ratio

Aktiva Lancar

Hutang Lancar

B. Quick Ratio

Aktiva Lancar - Persediaan

Utang Lancar

C. Net Working Capital to Total Asset

Net Working Capital

Total Asset

D. Interval Measure

Aktiva Lancar

Rata-rata Harian Operating Cost

2. Rasio Solvabilitas

A. Total Debt Ratio

Total Asset - Total Equity

Total Asset

B. Debt Equity Ratio

Total Utang

Total Ekuitas

C. Equity Multiplier

Total Asset

Total Equity

D. Long Term Debt Ratio

Utang Jangka Panjang (UJP)

UJP + Ekuitas

E. Capital Structure

Utang Jangka Panjang

Ekuitas

3. Rasio Turnover Asset

A. Inventory Turnover

HPP

Persediaan

B. Days Sales in Inventory

365 hari

Inventory Turnover

4. Rasio Profitabilitas

A. Profit Margin

Net Income

Penjualan

B. Return on Asset (ROA)

Net Income

Total Asset

C. Return on Equity (ROE)

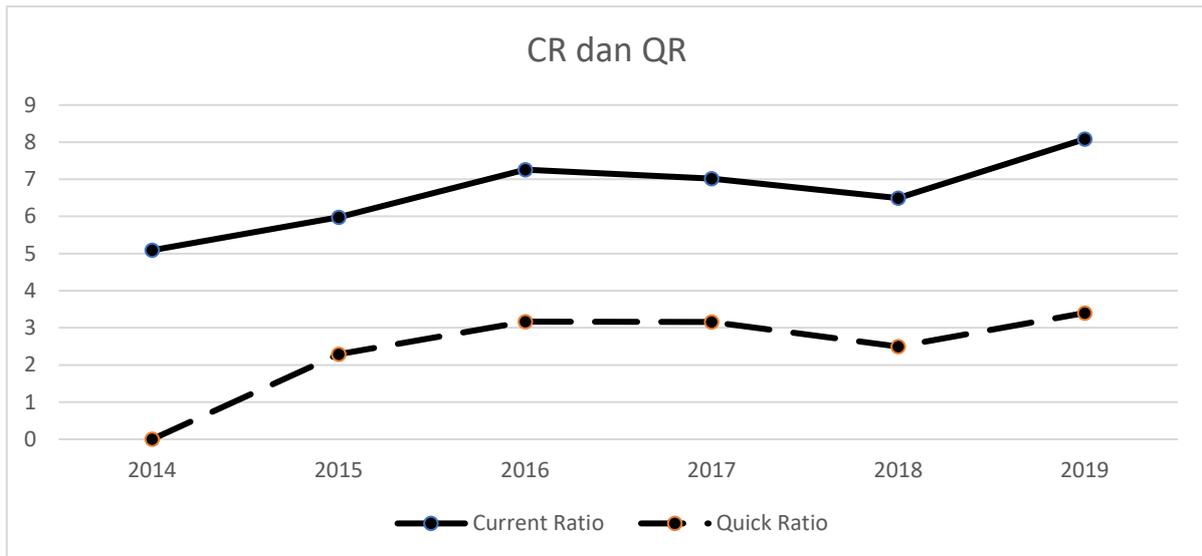
Net Income

Total Equity

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Rasio Likuiditas

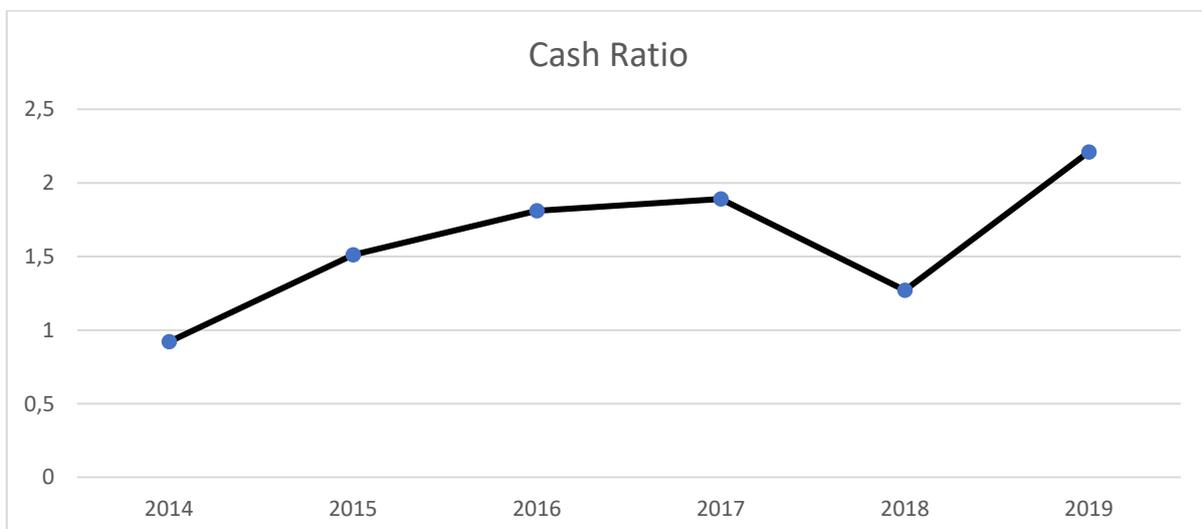
A. Current Ratio dan Quick Ratio



Gambar 1. Grafik hasil analisis *current ratio* dan *quick ratio*

Current ratio pada periode 2014-2019 memiliki kondisi yang relatif baik, dimana 5 kali (2014); 6 kali (2015); 7 kali (2016); 7 kali (2017); 6 kali (2018); dan 8 kali (2019). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dapat melunasi hutang lancar perusahaan dengan aktiva lancarnya, tetapi rasio yang diperoleh cukup tinggi sehingga hal ini menunjukkan bahwa adanya kondisi yang kurang baik bagi perusahaan, hal ini disebabkan banyaknya simpanan persediaan yang dihasilkan perusahaan sehingga menghasilkan rasio yang tinggi. Sementara, dilihat dari analisis *quick ratio* menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2019 mengalami peningkatan setiap tahunnya kecuali pada tahun 2018. Tahun 2014-2017 mengalami peningkatan dimana: 2,05 kali (2014); 2,29 kali (2015); 3,17 kali (2016); 3,16 kali (2017) dan penurunan pada tahun 2018 yaitu 2,50 kali, kemudian kembali meningkat pada tahun 2019 yaitu 3,40 kali. Semakin besar rasio ini akan semakin baik.

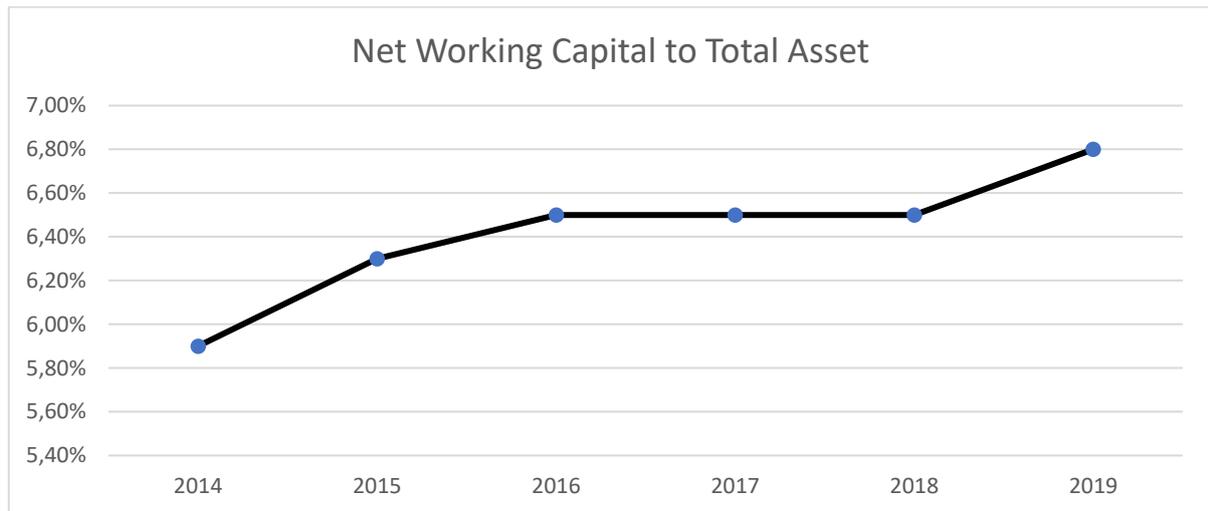
C. Cash Ratio



Gambar 2. Grafik hasil analisis *cash ratio*

Dilihat dari *Cash ratio* periode 2014-2019 menunjukkan bahwa pada tahun 2014-2019 mengalami peningkatan kecuali pada tahun 2018, dimana: 0,92 (2014); 1,51 (2015); 1,81 (2016); 1,89 (2017), dan penurunan pada tahun 2018 yaitu 1,27 kali, kemudian kembali meningkat pada tahun 2019 yaitu 2,21 kali. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi perusahaan kurang baik karena rasio yang dihasilkan cukup tinggi yang berarti banyak kas yang tertanam atau ada dana yang menganggur dan tidak digunakan secara optimal.

D. Net Working Capital to Total Asset

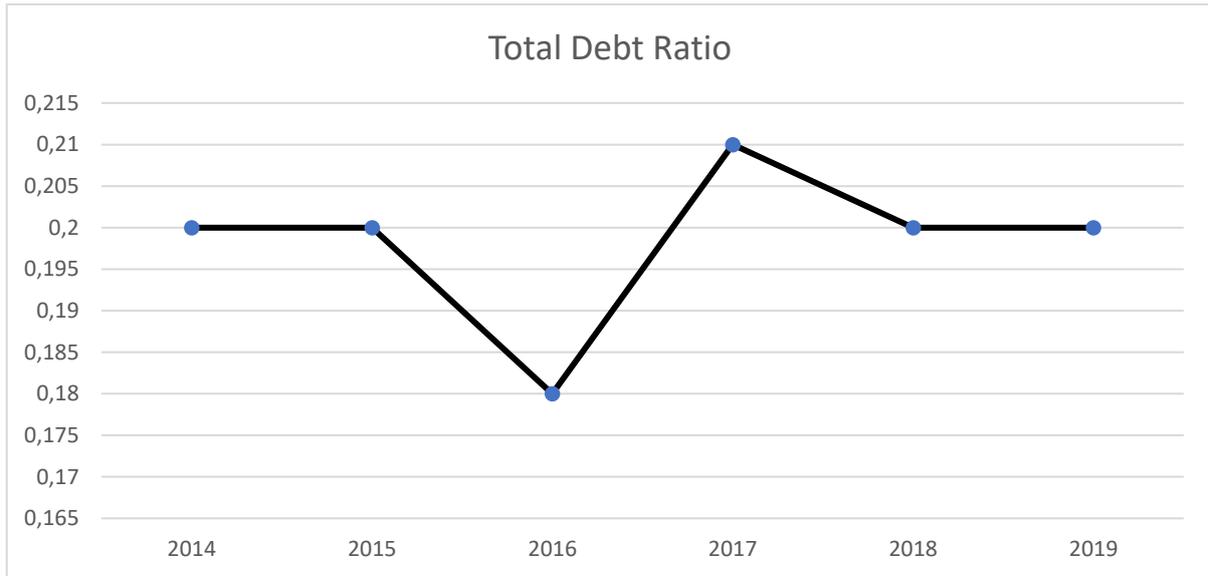


Gambar 3. Grafik hasil analisis *net working capital to total asset*

Dilihat dari perhitungan *net working capital to total asset* PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 cenderung meningkat, tetapi ada terjadinya penurunan pada tahun 2018 dimana: 338 (2014); 362 (2015); 399 (2016); 417 (2017); 394 (2018); dan 393 (2019). Dimana hal ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan baik, karena modal perusahaan meningkat tiap tahunnya, yang akan memperlancar kegiatan operasi perusahaan sehingga pendapatan yang diperoleh perusahaan semakin meningkat. Dengan meningkatnya pendapatan perusahaan, perusahaan pun akan mampu membayar hutangnya, dimana hal ini akan meningkatkan hasil pendapatan dan perolehan laba.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

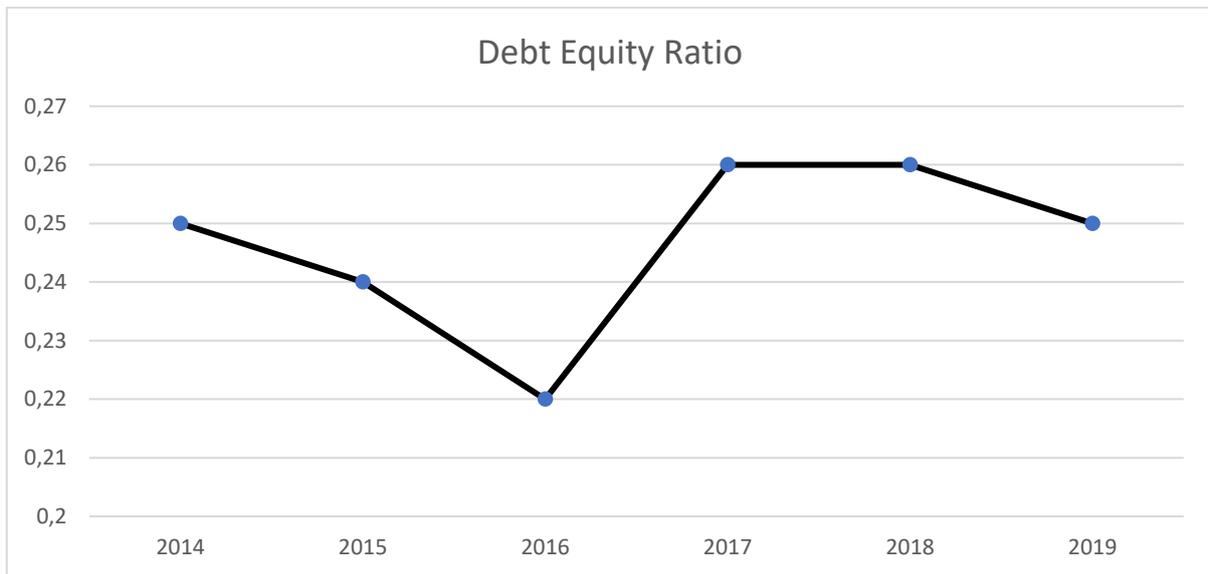
A. Total Debt Ratio (TDR Ratio)



Gambar 4. Grafik hasil analisis TDR Ratio

Dilihat dari perhitungan analisis *total debt ratio* PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang relatif stagnan kecuali pada tahun 2016 yang mengalami kondisi penurunan, dimana: 0,20 (2014); 0,20 (2015); 0,18 (2016); 0,21 (2017); 0,20 (2018); dan 0,20 (2019). *Total debt ratio* merupakan perbandingan antara total aset dengan ekuitas.

B. Debt Equity Ratio (DER Ratio)

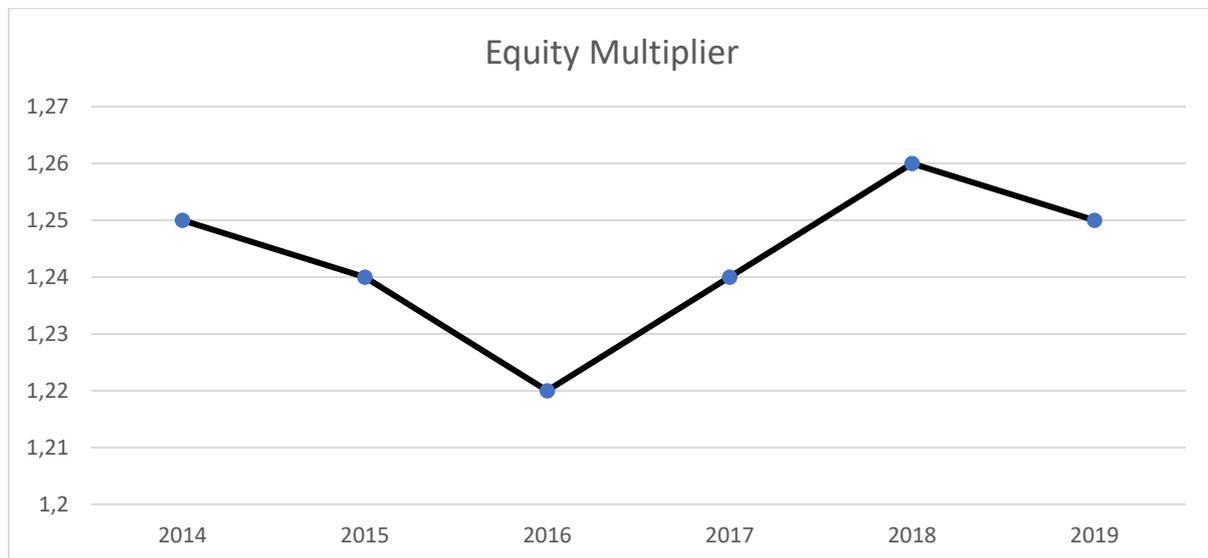


Gambar 5. Grafik hasil analisis DER Ratio

Dilihat dari perhitungan analisis *debt equity ratio*, PT Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang fluktuatif, dimana : 0,25 (2014); 0,24 (2015); 0,22 (2016); 0,26 (2017); 0,26 (2018); 0,25 (2019). Dalam hal perhitungan ini perusahaan memiliki kondisi

yang tidak stabil karena perusahaan belum mampu memaksimalkan potensi perusahaan untuk memperoleh modal kerja diluar dari modal yang disetor.

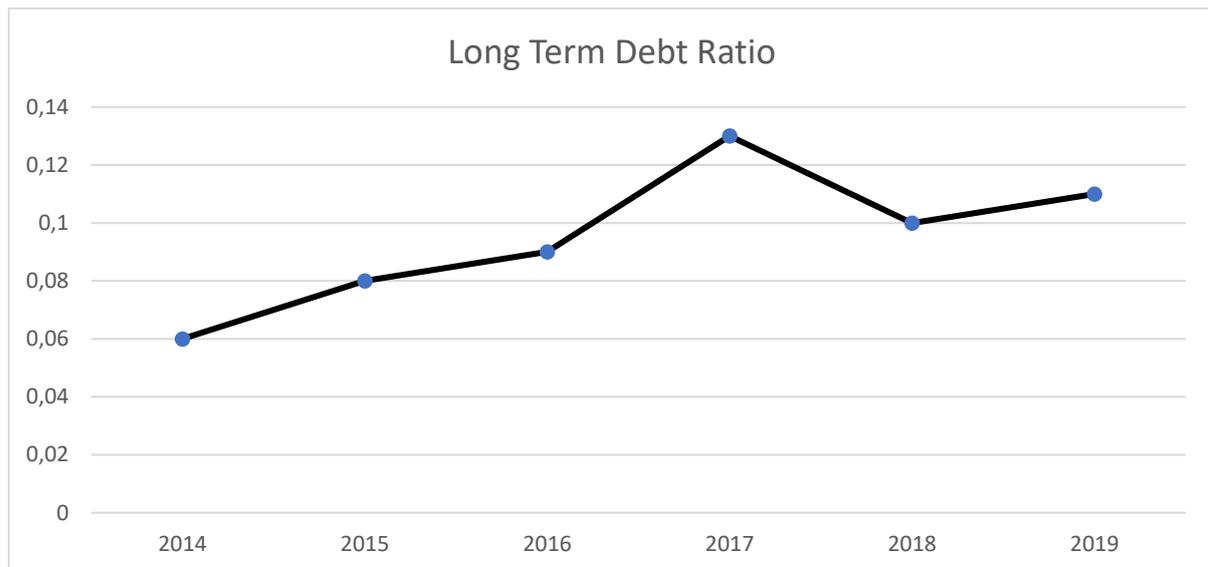
C. *Equity Multiplier*



Gambar 6. Grafik hasil analisis *Equity Multiplier*

Dilihat dari perhitungan analisis *Equity multiplier*, PT Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang fluktuatif, dimana: 1,25 (2014); 1,24 (2015); 1,22 (2016); 1,24 (2017); 1,26 (2018); dan 1,25 (2019). Semakin kecil rasio ini maka akan semakin besar porsi pemegang saham, yang berarti kinerja perusahaan semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil. Disini terlihat bahwa analisis *Equity multiplier* fluktuatif, jadi perusahaan belum efisien dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham.

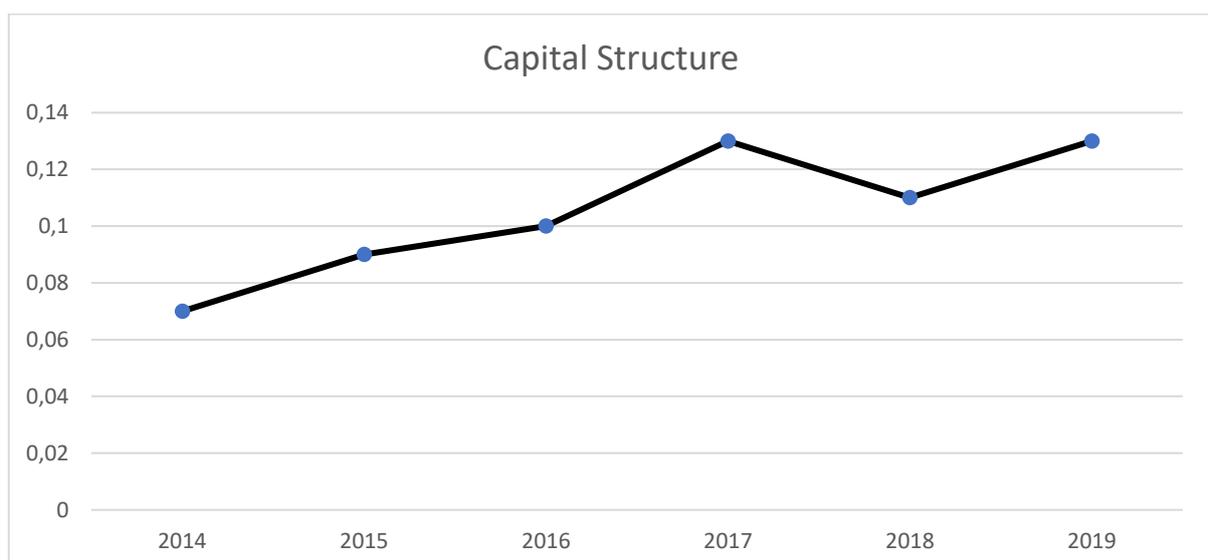
D. *Long Term to Debt Ratio (LTDR Ratio)*



Gambar 7. Grafik hasil analisis *LTDR Ratio*

Dilihat dari perhitungan analisis *long term to debt ratio*, PT. Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang fluktuatif, dimana pada tahun 2014-2017 mengalami peningkatan, sementara penurunan pada tahun 2018 dan 2019 dengan perhitungan: 0,06 (2014); 0,08 (2015); 0,09 (2016); 0,13 (2017); 0,10 (2018); dan 0,11 (2019). Dimana hal ini apabila hasil rasio tinggi maka akan semakin tinggi resiko kerugian yang harus ditanggung perusahaan.

F. Capital Structure



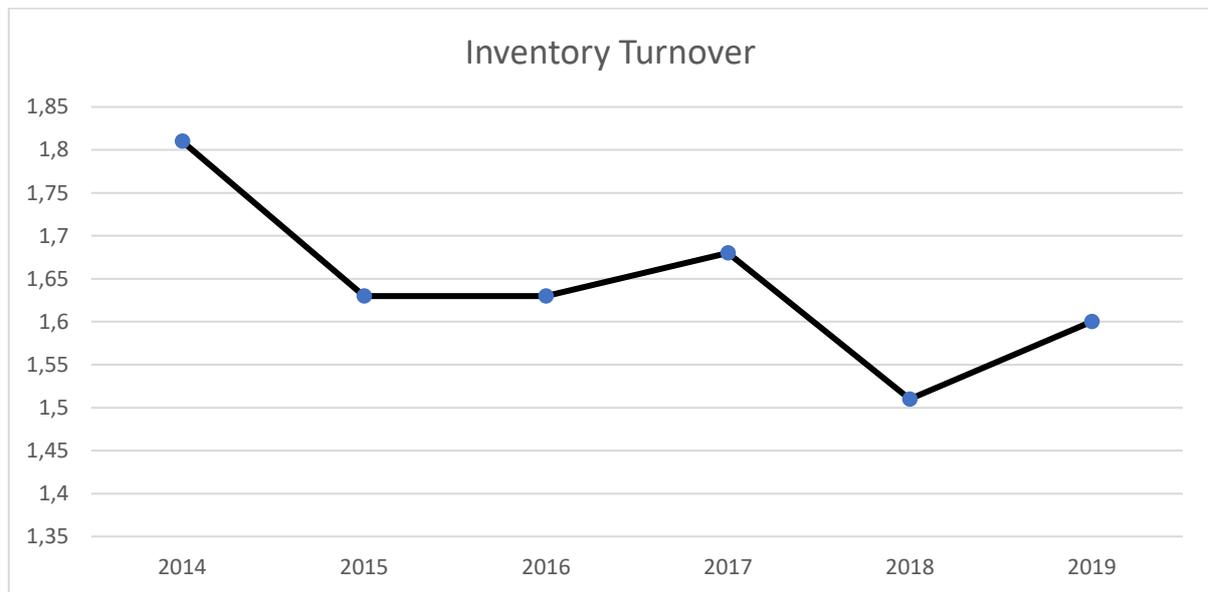
Gambar 8. Grafik hasil analisis *capital structure*

Dilihat dari perhitungan analisis *capital structure*, pada tahun 2014-2019, PT. Ace Hardware Indonesia cenderung meningkat, dimana: 0,07 (2014); 0,09 (2015); 0,10 (2016); 0,13 (2017);

0,11 (2018); 0,13 (2019). *Capital structure* merupakan suatu metode sebagai penentu keputusan manajemen dalam mempertimbangkan dan menentukan pendanaan jangka panjang perusahaan.

3. Analisis Rasio Turnover Asset

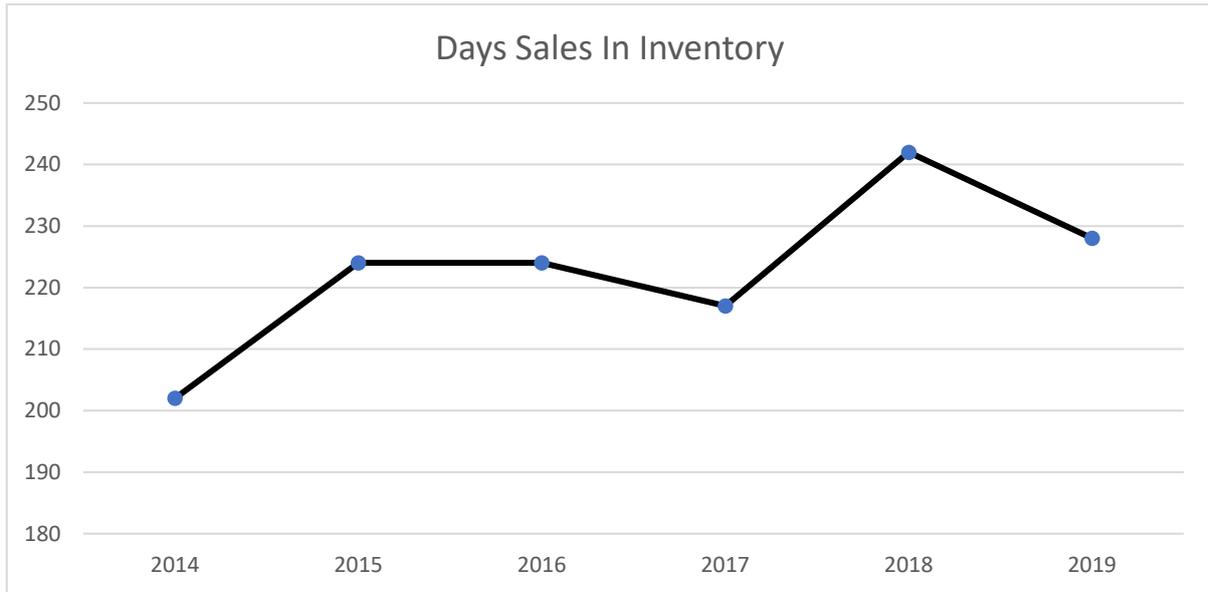
A. Inventory Turnover



Gambar 9. Grafik hasil analisis *inventory turnover*

Dilihat dari perhitungan analisis *inventory turnover*, pada tahun 2014-2019, PT. Ace Hardware Indonesia mengalami penurunan, dimana: 1,81 (2014); 1,63 (2015); 1,63 (2016); 1,68 (2017); 1,51 (2018); 1,60 (2019). Semakin tinggi *inventory turnover*, semakin efisien pengelolaan persediaan.

B. Days Sales in Inventory

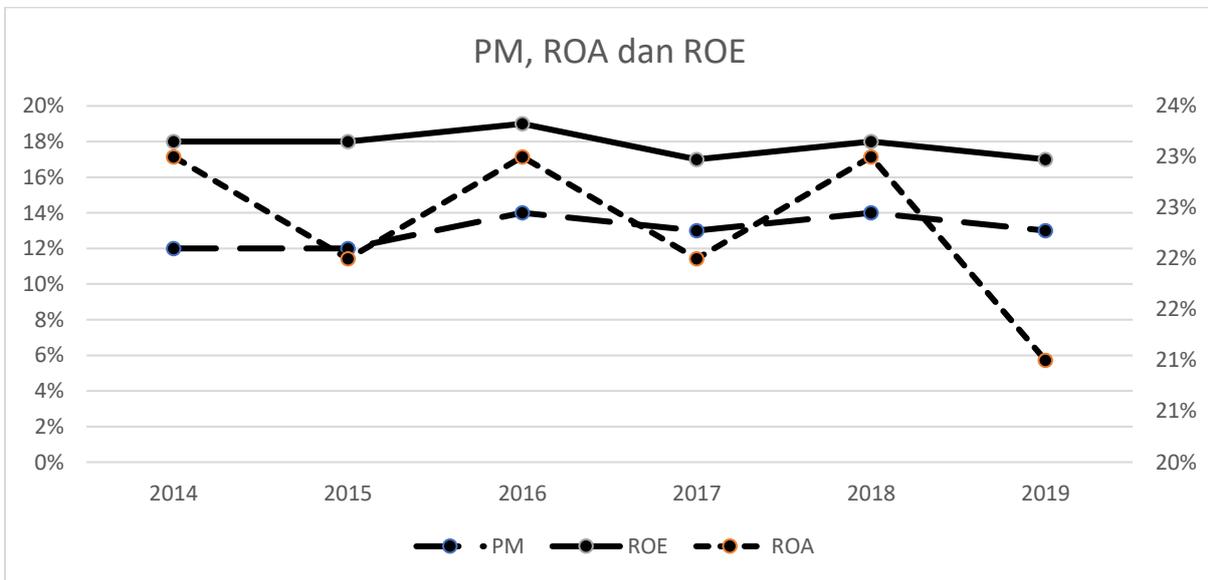


Gambar 10. Grafik hasil analisis *days sales in inventory*

Dilihat dari perhitungan analisis *days sales in inventory* pada tahun 2014-2019, PT. Ace Hardware Indonesia cenderung fluktuatif, dimana: 202 (2014); 224 (2015); 224 (2016); 217 (2017); 242 (2018); 228 (2019).

4. Analisis Rasio Profitabilitas

A. Profit Margin, Return on Asset and Return on Equity



Gambar 11. Grafik hasil analisis *Profit Margin (PM), Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE)*

Dilihat dari perhitungan analisis *profit margin* pada tahun 2014-2019, PT Ace Hardware Indonesia memiliki nilai rasio yang fluktuatif yaitu 12% (2014); 12% (2015); 14% (2016); 13% (2017); 14% (2018); 13% (2019). Dilihat dari perhitungan analisis *return on asset*, PT Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang fluktuatif, dimana: 18%

(2014); 18% (2015); 19% (2016); 17% (2017); 18% (2018); dan 17% (2019). Dalam perhitungan ROA, semakin besar nilai rasionya, maka akan semakin baik. Sementara untuk perhitungan *Banalisis return on equity*, PT Ace Hardware Indonesia pada tahun 2014-2019 berada pada kondisi yang fluktuatif, dimana: 23% (2014); 22% (2015); 23% (2016); 22% (2017); 23% (2018); dan 21% (2019). Dalam perhitungan ROE, semakin besar nilai rasionya, maka akan semakin baik bagi perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil perhitungan dan analisis diatas dengan menggunakan analisis rasio keuangan, maka dapat diketahui kinerja keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio turnover, dan rasio profitabilitas periode tahun 2014-2019 didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 memiliki kinerja yang baik. Dimana perusahaan dalam hal ini dapat melunasi hutang lancar perusahaan dengan aktiva lancarnya.
2. *Quick Ratio* keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 juga memiliki kinerja yang baik.
3. *Debt to Total Equity Ratio* secara keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 mengalami kondisi yang fluktuatif. Dimana semakin rendah porsi utang terhadap modal, maka kondisi perusahaan semakin aman.
4. *Capital Structure* secara keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 mengalami kondisi yang meningkat.
5. *Inventory Turnover* secara keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 mengalami kondisi yang menurun, yang berarti perusahaan belum dapat efisiensi persediaan yang ada.
6. *Net Profit Margin* keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 memiliki kondisi yang fluktuatif dimana terjadinya peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.
7. *Return on Asset* secara keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 memiliki kondisi keuangan yang fluktuatif. Hal ini menunjukkan kinerja perusahaan yang tidak stabil dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.
8. *Return on Equity* secara keseluruhan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dari tahun 2014-2019 peningkatan. Dimana hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari modal yang dimiliki perusahaan.

Saran

Untuk lebih ditingkatkan lagi kondisi keuangan pada PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk. dari rasio yang sudah baik seperti *current ratio*, *quick ratio*, *capital structure*, *ROA* dan *ROE*. Dan memperbaiki rasio yang masih belum maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Fahmi, I. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan Kesatu. Alfabeta. Bandung.
- Indonesia, I. A. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*, Penerbit Salemba Empat.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Meriewaty, D., & Setyani, A. Y. (2005). Analisis rasio keuangan terhadap perubahan kinerja pada perusahaan di industri food and beverages yang terdaftar di BEJ. *Simposium Nasional Akuntansi*, 8, 278-279.
- Munawir. S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Liberty. Yogyakarta.
- SRENGGA, R. (2012). Analisis rasio keuangan untuk memprediksi kondisi financial distress perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia.
- Sutrisno, Manajemen Keuangan, Ekonisia, 2007, YAstuti, Dewi, *Manajemen keuangan perusahaan*, Ghalia indonesia, 2004, Jakarta.